



FOTOGRAFI DASAR

FDIK - DESAIN PRODUK

PERTEMUAN KE 8

Dosen Pembimbing

“Muhammad Fauzi. S.Des., M.Des”



Basic Photographic Techniques 3



PANNING



- Foto panning adalah foto yang memperlihatkan kesan bergerak pada sebuah subyek, dengan membuat background menjadi blur sementara subyek utama tetap tajam. Foto panning biasanya dibuat dengan menggerakkan kamera searah dengan gerakan subyek.

Teknik Fotografi Panning

- Untuk membuat foto panning, gunakan mode shutter priority – T atau Sv sehingga kita bisa mengeset shutter speed di angka yang lebih rendah dibanding yang biasa kita gunakan. Berapa besar shutter speed yang harus dipakai tergantung pada kecepatan gerakan subyek yang akan difoto dan kecepatan relatif subyek terhadap kamera.
- Shutter speed untuk membuat panning orang yang naik sepeda tentu berbeda dengan shutter speed untuk foto panning balapan motor tentunya. Sama-sama balapan motor namun kalau motornya melaju lurus tepat didepan kita atau sedang berbelok ditikungan juga berbeda.
- Aturannya adalah, saat subyek yang dipanning tampak kurang tajam naikan shutter speednya. Saat background kurang blur, turunkan shutter speednya.



➤ Berikut beberapa contoh shutter speed yang bisa dipakai diawal, namun semuanya tetap harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan:

1. Orang jogging/ sepeda biasa dijalanan: 1/20 detik
2. Sepeda gunung uphill/downhill: 1/30 sampai 1/50 detik
3. Mobil: sekitar 1/50 detik
4. Balapan motor/mobil : 1/100 sampai 1/200 detik



- Saat foto panning, kita bisa memakai autofokus ataupun manual fokus. Namun biasanya manual fokus akah lebih konsisten meski tentu saja lebih membutuhkan latihan dan kesabaran. Anda bisa menggabungkan kedua mode fokus: gunakan autofokus untuk mengeset titik fokus pada titik dimana subyek akan berada (antisipasi dimana posisi subyek akan berada), lalu setelah terkunci, switch ke manual fokus (MF).
- Set frame yang cukup lebar, jangan terlalu ketat, kasih ruangan didepan dan belakang subyek sehingga kita cukup leluasa melakukan panning dan subyek secara utuh tertangkap dalam frame.



- Agar subyek tetap terlihat tajam, gerakan lensa harus tenang dan stabil dan arahnya hanya pada sumbu horisontal: dari kanan ke kiri atau sebaliknya tanpa diikuti naik/turun.
- Semakin lembut dan tenang cara kita mengikuti pergerakan dan irama subyek utama, makin tajam mereka terlihat di foto. Kita juga bisa memanfaatkan monopod untuk panning.

Tugas

- Buatlah sebuah foto panning dengan objek kendaraan dan komposisi foto horizontal. Penilaian berdasarkan ketajaman fokus pada objek dan efek gerakan panning yang benar serta cantumkan data teknisnya. Tugas dikumpulkan pada pertemuan ke 9.